

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta mengacu pada permasalahan yang diangkat, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan isi laporan adalah sebagai berikut. Para lanjut usia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai adalah lanjut usia yang latar belakangnya masih memiliki keluarga tetapi ada juga yang sudah tidak memiliki keluarga, sehingga satu-satunya agar mereka tetap dapat menjalankan kehidupannya adalah dengan tinggal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. Proses adaptasi yang mereka lakukan dapat dilihat dari berbagai upaya yang mereka lakukan sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungannya, termasuk dengan sesama lanjut usia dan para pegawai. Upaya-upaya yang mereka lakukan antara lain, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan kantor untuk para lanjut usia. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut para lanjut usia dapat berbaur dan berkumpul dengan lanjut usia lainnya serta berinteraksi.

Para lanjut usia mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh pegawai kantor UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai, kegiatan-kegiatan rutin tersebut juga merupakan kegiatan yang banyak manfaatnya untuk para lanjut usia, contohnya seperti kegiatan senam yang diadakan pada hari Selasa dan Jumat, selain untuk menyehatkan tubuh lansia, kegiatan ini ternyata yang membuat mereka saling kenal satu sama lain, terutama yang tinggal di wisma yang berbeda, begitu juga dengan kegiatan lainnya.

Para lanjut usia menemukan beberapa kesulitan dan kendala dalam proses adaptasi dan interaksi sosial yang mereka lakukan. Kesulitan dan kendala tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisik lansia itu sendiri. Karena kondisi fisik mereka yang tidak memungkinkan untuk mereka beraktivitas dengan bebas, sehingga kurangnya komunikasi atau pun interaksi sesama lansia terutama jika mereka tinggal di wisma yang berbeda.

Pengasuh juga berperan penting dalam proses adaptasi lanjut usia, dari tugas-tugas pengasuh yaitu membersihkan wisma atau pun tempat tinggal para lanjut usia merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh para lansia, dengan kondisi fisik yang lemah, mereka tidak akan sanggup untuk mengerjakan pekerjaan yang seharusnya membuat mereka terasa nyaman untuk tinggal di suatu tempat. Selain itu pengasuh juga membantu para lansia yang tidak dapat berjalan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rutin di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai, seperti mendorong kursi rodanya. Hal-hal yang membuat para lansia tidak merasa nyaman dan aman untuk tinggal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai yaitu jika hubungan antar sesama lansia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai tidak harmonis atau ada nya terjadi konflik. Konflik dapat terjadi apabila adanya perbedaan pendapat ataupun karena tidak saling menyukai sikap dan perilaku seseorang, apalagi jika tinggal di tempat yang sama, pastinya sika dan perilaku akan tampak seluruhnya baik dan buruk nya.

## 1.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait dalam hal ini, yaitu :

1. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti mengenai peran pihak-pihak yang terkait dengan lansia dalam membantu proses penyesuaian diri lansia dengan lingkungan sekitarnya. Karena pihak-pihak yang berhubungan dengan para lansia memiliki pengaruh cukup banyak, tidak hanya pengasuh atau sesama lansia.
2. Untuk paralanjut usia terutama bagi para lanjut usia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai, intensitas interaksi sosial dengan sesama lansia harus lebih ditingkatkan, terutama dalam interaksi sosial langsung yakni dengan banyak berkomunikasi dengan sesama antar lansia.
3. Untuk para pegawai dan pengasuh perlu lebih membimbing dan mendukung para lansia agar mereka lebih ada semangat untuk tetap menjalani kehidupan.